



Media: Jawa Pos

Hari: Jumat

Tanggal: 23 Januari 2026

Halaman: 10



**Fit:** Yusaku Yamadera selalu menjadi pilihan utama pelatih PSIM Jogjakarta jika tidak cedera.

## Hadapi Persebaya, Empat Pemain PSIM Siap Come Back

**Panpel Berharap Bonek Tak Nekat Datang**

JOGJAKARTA – PSIM Jogjakarta memiliki stok pemain melimpah ketika menjamu Persebaya Surabaya (25/1). Sebab, ada empat pemain yang bisa comeback setelah mengalami cedera. Mereka adalah Yusaku Yamadera, Harlan Suardi, Andy Irfan, dan Dede Satrio. Yusaku menjadi pemain yang paling siap tampil. Bek asal Jepang itu sebelumnya sudah absen dalam tiga laga beruntun. "Yusaku progresnya sudah baik, sudah hampir 100 persen. Dia juga sudah latihan bersama tim. Jadi, harapannya bisa segera kembali ke lapangan," kata dokter tim PSIM, Hansel. Kembalinya Yusaku jelas menjadi kabar gembira. Sebab, sebelum cedera, dia selalu tampil selama 90 menit dalam 13 laga beruntun. Harlan dan Andy juga siap comeback. Sebab, keduanya hanya mengalami cedera ringan. "Andy Irfan sudah kembali latihan dengan tim, begitu pula dengan Harlan. Kebetulan cederanya agak ringan, jadi recovery-nya cepat," beber Hansel. Sementara itu, Dede sempat mengeluhkan rasa sakit di bagian paha. "Dede sempat merasakan tidak nyaman di bagian pahunya. Setelah istirahat dan fisioterapi, kini ia sudah

mengikuti sesi latihan," ungkap Hansel. Dia menyebut kondisi keempat pemain tersebut semakin membaik. Mereka juga sudah berlatih dengan maksimal. "Jika pemain sudah kembali berlatih dengan tim, potensi untuk bermain pasti ada. Akan tetapi, keputusan untuk dimainkan atau tidak tetap berada di tangan pelatih kepala," tegas Hansel. Duel melawan Persebaya akan digelar di Stadion Sultan Agung, Bantul. Jarak yang tidak terlalu jauh membuat Bonek, supporter Persebaya, berpotensi datang. Apalagi hubungan mereka dengan Brajamusti, supporter PSIM, cukup hangat. Namun, pihak panpel benar-benar meminta agar supporter tim tamu tidak nekat datang. "Kami mohon maaf karena belum bisa menjadi tuan rumah yang baik. Apalagi kapasitas Stadion Sultan Agung sangat terbatas," kata Ketua Panpel PSIM, Wendy Umar. Selain keterbatasan tempat, faktor sosiologis turut menjadi pertimbangan utama. "Kami ini bermain di Bantul. Dengan posisinya sebagai tamu, kami wajib menghormati tuan rumah, yakni Pemerintah Kabupaten Bantul, Kapolres Bantul, serta warga sekitar stadion. Apalagi jalinan komunikasi dengan mereka sampai saat ini masih berjalan dengan baik," pungkaskan Wendy. (gus/alt)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005